

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang beralamat : Jl. manarap simpang empat kertak hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Menengah Pertama Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini berciri khas umum yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Keberadaan ini diawali sekitartahun 1984 dan secara fisiknya didirikan SMP Negeri 3 ini pada tahun ajaran baru 1985.

Dahulu sebelum berdirinya SMP Negeri 3 ini termasuk desa yang tertinggal biasa dianggap desa yang jauh dari keramaian. SMP Negeri 3 Kertak Hanyar ini adalah salah satu umum Negeri yang berada di desa Manarap Tengah kecamatan Kertak Hanyar yang merupakan salah satu yang cukup diminati oleh siswa-siswi, meskipun keberadaan ini tidak strategis.

Siswa-siswi yang ber di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar rdiliha tdari segi ekonominya termasuk siswa-siswi kelas menengah kebawah. Adapun perioredisasi kepemimpinan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 4.1 Priodesasi kepemimpinan kepala SMP Negeri 3 KertakHanyar

No	NAMA	PERIODE
1	M. Yasin	1985-1989
2	M. Taha	1989-1993
3	Johansyah	1993-1997
4	JohansyahIderis	1997-1999
5	Rusman	1999-2001
6	AbdGafar, M.Ba	2001-2007
7	H. Hairul Anwar	20017-2018

Secara geografis ini terletak di kota Banjarmasin, lebih spesifik lagi, ini terletak di JL. A Yani Km. 8,200 Manarap Tengah KEC.Kertak Hanya rKab.Banjar.

- a. Visi, SMP Negeri 3 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut : *“Makin meningkatnya mutu hasil Proses Belajar Mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan seni yang dilandasi Iman dan Takwa”*.

Indicator:

- 1) Terlaksananya pengembangan kurikulum yang aktif dan produktif,
- 2) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien,
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif,
- 4) Terwujudnya SDM pendidik yang memiliki disiplin, kemampuan dan etos kerja yang tinggi,
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir,
- 6) Terwujudnya manajemen yang tangguh,
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.

8) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

b. Misi, SMP Negeri 3 Kertak Hanyar adalah sebagai berikut :

- 1) Makin meningkatnya Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti yang luhur dan rendah hati dan bijaksana
- 3) Makin meningkatnya perolehan NUN dan NUS
- 4) Makin meningkatnya kualitas kelulusan
- 5) Makin meningkatnya kegiatan proses belajar mengajar
- 6) Makin meningkatnya kemampuan siswa dalam menguasai teknologi dan informatika
- 7) Makin meningkatnya kegiatan ekstrakurikuler yaitu: UKS dan PM, Pramuka, Paskibraka, BoalVolly, Sepak bola, Silat
- 8) Makin meningkatnya kegiatan seni seperti : keterampilan dan seni budaya banjar.

2. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

Untuk sarana dan prasarana yang tersedia terdiri dari beberapa buah bangunan yang dindingnya ulin dan lantainya beton, beratap genteng. SMP Negeri 3 Kertak Hanyar ini mempunyai lapangan olahraga, parkeran sepeda motor dan sepeda. Berikut rincian sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar : Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dan menunjang proses pendidikan; khususnya proses belajar mengajar seperti ; ruang kelas meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti ; halaman yang ditanami bunga-bunga secara tidak langsung komponen-komponen tersebut dapat membawa dampak kesejukan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar.

Sarana dan prasarana dimanapun, termasuk SMP Negeri 3 Kertak Hanyar ini memberikan kontribusi secara optimal dalam proses pembelajaran dan juga dapat menciptakan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar yang bersih, rapi, sejuk dan nyaman.

Berdasarkan observasi sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar dalam keadaan baik dan optimal dapat dilihat di table berikut

TABEL 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	22
2	Laboratorium	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang kepala	1
5	Ruang wakil kepala	1
6	Ruang keterampilan	1
7	Ruang guru	1
8	Ruang tata usaha	1

Lanjut table 4.2

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Kamarmandi/ WC guru	2
12	Kamarmandi/WC siswa	4
13	Gudang	1

14	Kantin	1
15	Moshola	1

3. Guru dan Staf Tata Usaha

a. Guru dan Staf Tata Usaha

TABEL 4.3 Nama Guru dan Stat Tata Usaha SMP Negeri 3 Kertak Hanyar

NO	NAMA NIP	JABATAN ESELON PANGKAT DAN TMT	PENDIDIKAN
1	Hj. NURHAYATI NIP. 196305281986012004	Guru Pembina TMT. 01/04/2007 Non-Esl. PEMBINA TK. I (IV/b) TMT.0110/2014	S-1/A-IV BHS DAN SAS. INDONESIA 920040
2	Dra. Hj. MASJANAH NIP.195906171984032008	Guru Pembina TMT. 01/10/2002 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/10/2002	S-1 AGAMA (1989)
3	SARNIAH, S.Pd NIP. 196301011984122011	Guru Pembina TMT. 01/04/2007 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2005	S-1/A-IV BIOLOGI (2001)
4	SARKANI, S.Pd NIP. 196008151983021006	Guru Dewasa TK. I TMT. 01/04/2005 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2007	S-1/A BIOLOGI (2001)
5	Hj. NOORYATI, S.Pd NIP. 196001031983022002	Guru Dewasa TMT. 01/04/2007 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2007	S-1/A-IV PENK.BHS SAS. IND & DAERAH (2000)
6	Hj. JAHRIAH, S.Pd NIP. 195805081982032005	Guru Dewasa TK. I TMT. 01/04/2005 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2007	S. 1 KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (2002)
7	Hj. KHAIRIATI NOOR, S.Pd NIP. 196107061984032010	Guru Pembina TMT. 01/04/2007 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2007	S. 1/A-IV BIMBINGAN & KONSELING (2010)

Lanjutan table 4.3

NO	NAMA NIP	JABATAN ESELON PANGKAT DAN TMT	PENDIDIKA N
8	M. TOHA, M.PD.I NIP. 197401141999011004	Guru Madya DGN Tugas Tambahan SBG KEPSEK TMT. 20/01/2014 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/10/2010	S-2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (2011)
9	H. AKHMAD NURDIN NIP. 196305261986011004	Guru Pembina TMT. 01/10/2010 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/10/2007	D-II/AII IPS OLAHRAGA & KES. (1985)
10	NOCZORLATIFAH, S.Pd NIP. 196411021984122004	Guru Dewasa TK. I TMT. 01/04/2008 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2011	S-1/A-IV PENDIDIKAN MORAL PANCASILA & KEWARGANEGARAAN (2010)
11	ARFINA RUAIDA, S.Pd NIP. 197609112000122003	Guru Dewasa TMT. 01/04/2011 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/10/2011	S. 1 PENK. MATEMATIKA (2000)
12	Hj. RATNASARI, S.Pd NIP. 196902101994032015	Guru Dewasa TK. I TMT. 01/10/2009 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/04/2012	S. 1/A-IV BHS DAN SAS. INGGRIS (2002)
13	KHAIRATIN, S.Pd NIP. 195809231983022003	Guru Dewasa TK. I TMT. 01/04/2010 Non-Esl. PEMBINA (IV/a) TMT. 01/2013	S. 1/A-IV PENK. BHS SAS. IND & DAERAH (2010)
14	Hj. SAUDAH, S.Pd NIP. 196301011986012009	Guru Dewasa TMT. 01/10/2010 Non-Esl. PENATA TK. I (III/d) TMT. 01/10/2010	S-1/A-IV PEND. BHS SAS. IND & DAERAH (2010)
15	Hj. RAHMI ETIKA, S.Pd NIP. 197308162003122009	Guru Dewasa TMT. 01/04/2010 Non-Esl. PENATA TK. I (III/d) TMT. 01/04/2014	S. 1 PENDK. MIPA (1999)
16	H. MURNI	STAF PELAKSANA TMT.	SMEA TATA

	NIP. 196103011984031011	01/03/1984 Non-Esl. PENATA MUDA TK. I (III/b) TMT. 01/10/2002	NIAGA (1982)
17	WIDAWATI NIP. 196212201986032006	STAF PELAKSANA TMT. 01/03/1986 Non-Esl. PENTA MUDA TK. I (III/b) TMT. 01/04/2006	SMA A.3 / IPS (1983)
18	RAHADIAN NIP. 196201211987031011	STAF TATA USAHA TMT. 01/03/1987 Non-Esl. PENATA MUDA TK. I (III/b) TMT. 01/04/2008	SMA A.3 / IPS (1983)
19	Hj. MAS UDAH NIP. 196904031988032001	STAF PELAKSANA TMT. 01/03/1988 Non-Esl. PENTA MUDA TK.I (III/b) TMT. 01/10/2009	SMEA ATA NIAGA (1987)
20	SRI MULIANA, S.Pd NIP. 197401032007012009	GURU MADYA TMT. 01/01/2007 Non-Esl. PENTA MUDA TK.I (III/b) TMT. 01/10/2010	S. 1/A.IV PEN BIMBINGAN & KONSELING (2006)
21	MISFA AINA, S.Pd NIP. 198310092009042005	GURU MUDA TMT. 01/08/2017 Non-Esl. PENTA MUDA TK.I (III/b) TMT. 01/10/2012	S. 1 PEN. MATEMATIK A (2007)
22	HARIS FADHILLAH, S.Pd NIP. 198305292008031001	GURU PRATAMA TMT. 30/09/2013 Non-Esl. PENTA MUDA TK.I (III/b) TMT. 01/04/2013	()
23	IKA LESTARI, S.Pd NIP. 198401152011012005	GURU MATEMATIKA PADA SMPN 3 KERTAK HANYAR TMT. 01/03/2011 Non-Esl. PENTA MUDA TK.I (III/b) TMT. 01/10/2014	()
24	HENDRA YADI, S.Pd NIP. 197504112005011011	GURU MUDA PADA SMPN 3 KERTAK HANYAR TMT. 018/09/2017 Non-Esl	()

B. Penyajian Data

Penyajian data ini, sebagian besar data disajikan dalam bentuk uraian/penjelasan data yang dikemukakan selanjutnya dianalisis disampaikan secara umum maupun khusus.

Adapun data yang disajikan adalah penanaman (Internalisasi Nilai-nilai Akhlak) di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.. Untuk lebih jelasnya penyajian data penulis menyusun data menurut permasalahan yaitu :

1. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 Kerak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Internalisasi adalah suatu proses penanaman perbuatan baik (terpuji) kepada murid, yang dilakukan oleh guru dengan harapan dan tujuan agar murid menjadi anak yang berbudi luhur dan menjadi pribadi yang mampu menerapkannilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 8 dan 9 Des 2017 kemudian dilanjutkan pada tanggal 12 Des 2017 penulis mengadakan pengamatan dan partisipan dikelas VII-A bertujuan menggali data bagaimana penerapan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang dilakukan Guru dan Murid.

Untuk lebih jauh mengetahui penerapan (Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 kertak Hanyar, Kabupaten Banjar) adalah :

Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang diterapkan guru dan murid adalah:

- a. Guru (PAI) meliputi :
 - 1) Adab sebelum masuk kelas.

- 2) Adab ketika mengelola kelas.
- 3) Adab ketika mengajar.
- 4) Tutur kata.
- 5) Sopan santun.
- 6) Sikap.

b. Murid (anak didik) meliputi:

- 1) Ucapan salam ketika masuk kelas.
- 2) Doa sebelum belajar.
- 3) Hormat kepada guru.
- 4) Prilaku jujur.
- 5) Hormat kepada sesama.
- 6) Doa sesudah belajar.
- 7) Salam penutup.

Pada tanggal 13 dan 15 Des 2017 peneliti mengadakan partisipan kembali dikelas VII-A disini penulis temukan tidak jauh berbeda dengan tentang penerapan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang dilakukan guru dan murid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang di terapkan di SMP Ngeri 3 Kertak Hanyar
Kabupaten Banjar. Tahun pelajaran 2017/2018

No	Data	Sumber data	Internalisasi nilai-nilai akhlak	Muncul	
				Ya	Tidak
1	Bimbingan Guru PAI a. Adab sebelum masuk kelas b. Adab ketika mengelola kelas c. Adab ketika mengajar d. Tutur kata e. Sopan santun	Guru (PAI)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetuk pintu sebelum masuk kelas. - Mengucap salam ketika masuk kelas. - Berdoa bersama-sama murid (anak didik). - Mengapsen murid (anak didik). - Menanyakan murid yang tidak hadir kepada teman-temannya yang lain. - Mengarahkan anak murid (anak didik) agar memperhatikan benar-benar pelajaran yang akan dipelajari. - Menegur dengan ramah kepada murid (anak didik) yang bercanda ketika pelajaran berlangsung. - Ketika menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan tutur kata yang ramah. - Dalam berpakaian dan bertutur kata 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	

	f. Sikap		<p>baik sesama guru maupun terhadap murid selalu sopan dan santun.</p> <ul style="list-style-type: none"> - - Dalam menyikapi segala permasalahan selalu dengan hati yang tenang tidak gegabah dan tidak marah-marah. 	✓	
2	<p>Murid (anak didik)</p> <p>a. Ucapan salam ketika masuk kelas</p> <p>b. Doa sebelum belajar</p> <p>c. Hormat kepada guru</p> <p>d. Perilaku jujur</p>	Murid (anak didik)	<ul style="list-style-type: none"> - Murid (anak didik) ketika masuk kelas selalu mengucapkan salam. - Sebelum memulai pelajaran seluruh murid (anak didik) membaca doa bersama-sama. - Setelah murid berada dalam kelas semua duduk dengan rapi dan sopan. - Tidak membikin kegaduhan didalam kelas disaat guru menjelaskan pelajaran. - Ketika ada hajat diluar kelas murid terlebih dahulu meminta izin keluar kepada gurunya. - Murid ada yang terlambat masuk kelas sehingga guru 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

			bertanya kepadanya maka dia menjawab dengan kejujuran bahwa dia terlambat bangun.	✓	
	e. Hormat kepada sesama teman		- Ketika guru menyampaikan surat panggilan kepada orang tua untuk datang ke ia pun menyampaikan surat kepada orang tua dengan kejujuran.	✓	
			- Diantara murid ada yang keliru dalam menjawab pertanyaan yang lain tidak selalu mengejek pada temannya.		
			- Yang lebih muda umurnya menghormati yang lebih tua, dan lebih tua menyayangi yang lebih muda.	✓	
	f. Doa sesudah belajar		- Jika pelajaran selesai seluruh murid bersiap-siap melakukan doa bersama-sama.	✓	
	g. Salam penutup		- Setelah selesai doa bersama seluruh murid mengucapkan salam penutup.	✓	
				✓	

Sumber data : hasil observasi dan partisipan di kelas VII SMP NEGERI 3 KERTAK HANYAR Kabupaten Banjar.

2. Kendala yang mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak adalah :

a. Pembiasaan (Disiplin)

Selain aspek keteladanan yang akan dapat dijadikan referensi untuk berbuat atau bertindak oleh siswa ketika berada dalam suatu keadaan yang sesuai dengan keadaan yang pernah dilihatnya, murid (anak didik) memerlukan pembiasaan untuk dapat sampai pada pemilikan akhlak yang sebenarnya, yaitu tindakan atau tingkah laku yang tidak lagi membutuhkan pertimbangan atau pemikiran serius dan berlangsung dengan mudah mengatakan :

Aspek pembiasaan yang diterapkan di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Menunjukkan bahwa adanya kesadaran bahwa pendidikan, terlebih internalisasi nilai-nilai akhlak bisa terjadi disebabkan murid akan mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan senang hati dan penuh semangat jika seorang guru dapat menampilkan tauladan-tauladan serta bersikap dan berperilaku yang baik.

Untuk benar-benar dapat memberikan tauladan Imam Nawawi dalam kitab Al-Azkarnya mengatakan bahwa seorang pengajar atau pendidik termasuk di dalamnya adalah setiap orang memiliki ilmu dan bermanfaat bagi orang lain disunahkan untuk menjauhi perbuatan-perbuatan atau ucapan yang secara dzohir salah sedangkan secara hakiki/sebenarnya ucapan-ucapan atau perbuatan tersebut benar.⁴⁶

⁴⁶Imam Muhammad bin Muhyiddin Ibnu Zakaria Yahya bin Syarif al-Nawawi al-Damsiqi *al-Azkar al-Nawawiyah*, (Indonesia Daru Al-Inayah Al-Kutub Al-Arabiyah tth) h.276

b. Pergaulan

1) Pergaulan Dalam Keluarga

Dalam pergaulan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, masing-masing saling mempengaruhi, saling membutuhkan, semua meneladani dari sikap dan perilaku orang tua. Jika orang tua memberikan contoh dalam pergaulan dan bersikap yang baik maka otomatis anak akan meniru dan mengikuti yang baik.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI pada tanggal 5 Januari 2018 beliau mengatakan : Pendidikan bukan hanya di saja, bahkan yang lebih utama dipihak orang tua, karena orang tua lebih berpengaruh terhadap perilaku dan sikap anak.

Karena anak suka mengimitasi, kepada orang tuanya dengan contoh yang baik atau yang buruk, dalam memberikan sugesti (anjuran) kepada anak tidak dengan cara otoriter melainkan dengan sistem pergaulan sehingga dengan senang hati anak melaksanakannya.

2) Pergaulan di

merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada murid (anak didik) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut fisik, psikis (intelektual dan emosional) sosial, maupun moral, spiritual.

Menurut Hurlock : mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian anak karena merupakan substansi (wujud) dari keluarga, dan guru substitusi (pengganti) dari orang tua.

Peranan guru dalam Pendidikan Akhlak, Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa penyembuhan badan memerlukan seorang guru yang tau tentang tabiat badan dan macam-macam penyakit dan cara penyembuhannya. Demikian pada halnya dengan penyembuhan jiwa dan akhlak, keduanya membutuhkan guru (pendidik) yang tau tentang tabiat dan kekurangan jiwa manusia serta cara memperbaiki dan mendidiknya.

c. Lingkungan

1) Lingkungan

atau lingkungan pendidik formal perlu di kondisikan sebaik mungkin sehingga memungkinkan terjadinya proses internalisasi nilai-nilai akhlak terhadap tingkah laku murid (anak didik) sebagai salah satu bentuk sistem sosial tempat murid (anak didik) berinteraksi antara salah satu dengan lainnya. Dalam pengamatan penulis bahwa SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Dapat mewujudkan nilai-nilai akhlak seperti kerapian, kebersihan kedisiplinan dalam melaksanakan salat dan lainnya. Akan sangat berarti terhadap terciptanya suasana yang dapat dijadikan sebagai tempat pendidikan nilai.

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan potensi lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan (orang tua) dalam perkembangan kesadaran beragama anak sangatlah dominan. Dalam keluarga yang deratur dengan baik dan sejahtera, seorang anak akan memperoleh letihan-latihan dasar dalam mengembangkan sikap sosial yang baik dan kebiasaan berperilaku. Peranan keluarga terkait dengan upaya-upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak, sehingga anak dapat mewujudkan dilembaga pendidikan dimana ia ber.

3) Lingkungan Masyarakat

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia hidup tanpa mayarakat (lingkungan) kepribadian seorang anak tidak dapat berkembang, demikian pula halnya dengan aspek moral, prilaku pada anak, anak belajar dan di ajar oleh lingkungannya. Sebagai mana penulis mengamati murid (anak didik) SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Mayoritas masyarakatnya beragama islam (agamis) sehingga memberikan dampak positif kepada anak-anak didik di tersebut.

d. Keteladanan (*Uswatun Hasanah*)

Sebagai bagian yang ikut menentukan dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam islam adalah keteladanan dilakukan oleh pihak-pihak non

murid (anak didik) pihak yang di maksud adalah guru (PAI) kepala dan pegawai lainnya.

Guru PAI/pendidik lainnya, serta kepala telah menunjukkan perilaku-perilaku dan sikap yang otomatis akan menjadi teladan bagi murid (anak didik) karena memang guru PAI/pendidik lainnya serta kepala merupakan pihak yang patut untuk di teladani, di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Telah menunjukkan usaha yang serius dalam aspek peneladanan, peneladanan tersebut menunjukkan adanya kekompakan, terutama dari kepala yang menjadi teladan bagi dewan guru, pegawai dan murid (anak didik).

C. Analisis Data

Setelah data didapat dan dikumpulkan melalui teknik observasi, partisipan, dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya penulis melakukan analisis data tersebut berdasarkan klasifikasi rumusan masalah masing-masing yang berkenaan dengan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor-fakor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kedua hal tersebut, maka penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Internalisasi Nilai-nilai Akhlak adalah suatu proses penanaman perbuatan baik (terpuji kepada murid (anak didik) yang dilakukan oleh guru PAI/pendidik lainnya dengan tujuan dan harapan agar murid menjadi anak yang berbudi luhur dan menjadi pribadi yang mampu menerapkan nilai-nilai

akhlak dalam kehidupan sehari-hari, Internalisasi nilai-nilai akhlak dapat diterapkan di SMP Negeri 3 kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Untuk lebih jauh mengetahui penerapan Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah :

1. Guru (PAI/pendidik lainnya)

Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang di terapkan oleh guru adalah :

a. Adab Sebelum Masuk Kelas meliputi :

- Mengetuk pintu sebelum masuk kelas.
- Mengucap salam ketika masuk kelas.

Kedua poin tersebut sangat perlu diterapkan oleh guru PAI/pendidik lainnya agar murid (anak didik) bisa mencontoh dan mengikuti perilaku tersebut dengan baik

b. Adab Ketika Mengelola Kelas meliputi :

- Berdoa bersama-sama murid (anak didik) berdoa juga sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya (agama Islam) sebagai sarana komunikasi untuk mendapat keberkahan ilmu pengetahuan.
- Menanyakan murid yang tidak hadir kepada temannya yang lain.
- Mengabsen murid (anak didik) seorang guru harus melakukan pengabsenan kepada murid sebelum mengadakan pengajaran agar mereka merasa diperhatikan guru dan mereka selalu memperhatikan waktu kehadiran mereka ke.

c. Adab ketika mengajar meliputi :

- Mengarahkan kepada murid (anak didik) agar memperhatikan benar-benar pelajaran yang akan dipelajari.
- Menegur dengan ramah kepada murid (anak didik) yang bercanda ketika pelajaran berlangsung.

Memang seharusnya seorang guru memberikan arahan kepada murid agar selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan, serta menegur mereka dengan ramah agar mereka merasa diperhatikan oleh guru.

d. Tutur Kata meliputi :

- Ketika menyampaikan (menjelaskan) pelajaran dengan tutur kata yang lembut dan jelas seorang guru PAI/pendidik lainnya ketika menyampaikan pelajaran dengan tutur kata yang lembut agar murid mudah menerima penjelasan yang disampaikan.

e. Sopan Santun meliputi :

- Dalam berpakaian dan bertutur kata baik sesama guru, maupun terhadap murid selalu sopan dan santun.

Dalam penampilan, guru pun dituntut agar rapi dan bersih dalam berpakaian dan bertutur kata yang sopan.

f. Sikap

- Dalam menyikapi segala permasalahan selalu dengan hati yang tenang tidak gegabah dan tidak marah-marah.

Sudah seharusnya seorang guru (pendidik) dalam menghadapi segala macam permasalahan dengan hati yang tenang, karna dengan hati yang tenang apapun permasalahan bisa terpecahkan (terselesaikan).

2. Murid (Anak Didik)

Internalisasi Nilai-nilai Akhlak yang dapat diterapkan murid (anak didik) di SMP Negeri 3 kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah :

a. Ucapan Salam Ketika Masuk Kelas meliputi :

- Murid (anak didik) ketika masuk kelas mereka selalu mengucapkan salam.

Memang ucapan salam itu selalu diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menebarkannya terhadap sesama, agar selalu dibiasakan untuk saling mendoakan.

b. Doa Sebelum Belajar meliputi :

- Sebelum memulai pelajaran seluruh murid (anak didik) membaca doa bersama-sama, doa selalu diperintahkan kepada sesama, agar mendapatkan keberkahan ilmu pengetahuan.

c. Hormat Kepada Guru meliputi :

- Setelah murid berada didalam kelas semua duduk dengan rapi dan sopan.
- Tidak membikin kegaduhan di dalam kelas disaat guru menjelaskan pelajaran.
- Ketika ada hajat di luar kelas murid terlebih dahulu minta izin keluar kepada gurunya.

Hormat kepada guru memang selalu dianjurkan oleh agama, karena guru termasuk orang tua kita, begitu juga disaat belajar tidak membuat keributan (kegaduhan) salah satu jalan untuk memudahkan kita untuk mendapatkan ilmu pengetahuan memang seharusnya bagi murid untuk meminta izin keluar kelas, karena itu merupakan sikap perbuatan terpuji.

d. Perilaku Jujur meliputi :

- 1). Murid ada yang terlambat masuk kelas sehingga guru bertanya kepadanya , atas keterlambatannya, maka ia menjawab dengan kejujuran bahwa ia terlambat bangun.
- 2). Ketika guru menyampaikan surat panggilan orang tua kepada seorang murid untuk datang ke, ia pun menyampaikan surat kepada orang tuanya dengan kejujuran.

Sifat jujur itu selalu ditanamkan kepada anak sejak dini, agar menjadi kebiasaan diwaktu dewasanya.

e. Hormat Kepada Sesama Teman meliputi :

- 1). Diantara murid ada yang keliru menjawab pertanyaan, yang lain tidak mengejek pada temannya.
- 2). Yang lebih muda umurnya menghormati yang lebih tua dan yang lebih tua menyayangi yaang lebih muda.

Rasulullah SAW pun memerintahkan kepada umatnya, saling hormat menghormati pada sesama, karena saling hormat menghormati adalah salah satu perilaku yang terpuji.

f. Doa Sesudah Belajar

- 1). Jika pelajaran selesai seluruh murid bersiap-siap melakukan doa bersama.

g. Salam Penutup

- 1). Setelah selesai doa bersama seluruh murid mengucapkan salam penutup.

Doa selalu diajarkan dalam waktu awal maupun akhir belajar, agar Allah membukakan mata hati untuk mudah menerima ilmu pengetahuan. Begitu pula ucapan salam agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

Dari hasil wawancara dengan salah seorang guru PAI pada tanggal 22 Januari 2018 mengatakan : Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini tidak hanya diterapkan oleh guru PAI saja akan tetapi seluruh guru yang mengajar di ini.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
 - a. Faktor Pembiasaan
2. Salah satu faktor yang mendukung Internalisasi Nilai-nilai Akhlak murid (anak didik) SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebuah pembiasaan yang di tuangkan oleh guru (pendidik) sehingga mereka mudah melakukan sesuatu, yang sesuatu itu pernah mereka lakukan sebelumnya, berpakaian dengan sopan dan rapi dll.

b. Faktor Pergaulan

3. Faktor pergaulan meliputi keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak masing-masing mempengaruhi, saling membutuhkan semua meneladani dari sikap dan perilaku orang tua, jika orang tua bersikap dan berperilaku yang baik maka anak dengan mudah meniru dan melakukannya, begitu juga sebaliknya. Faktor , merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program sistematis dalam melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada murid (anak didik) peranan guru (pendidik) di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat memberikan pengaruh nilai-nilai akhlak yang positif terhadap anak didik mereka, sehingga anak didik dapat menerapkan nilai-nilai akhlak itu, sekalipun belum begitu sempurna.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi :

- 1) Faktor Lingkungan .
- 2) Faktor Lingkungan Keluarga.
- 3) Faktor Lingkungan Masyarakat.
4. Faktor Lingkungan /Lingkungan Pendidikan formal perlu dikondisikan sebaik mungkin, sehingga memungkinkan terjadinya proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak terhadap tingkah laku murid (anak didik). Dalam pengamatan peneliti di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

dapat mewujudkan sebagian Nilai-nilai Akhlak yang baik, seperti kerapian dalam berseragam, kebersihan, kedisiplinan ketenangan dalam belajar dll.

3) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan potensi lingkungan pertama dan utama bagi anak oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam perkembangan kesadaran beragama anak sangatlah di utamakan, keterkaitan upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai akhlak (agama) kepada anak. sehingga anak dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dimana ia ber.

4) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi moral seorang anak dimana ia hidup tanpa masyarakat (lingkungan) kepribadian seorang anak tidak dapat berkembang, demikian pula halnya dengan aspek moral, perilaku, pada anak-anak, dia diajar oleh lingkungannya. Dalam pengamatan penulis pada murid (anak didik) SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bahwa lingkungan masyarakat di sekitar lembaga ini, mayoritas muslim, kehidupan mereka rukun damai, sehingga memberikan pengaruh yang positif kepada anak-anak didik di tersebut.

d. Faktor Keteladanan (*Uswatun Hasanah*)

Faktor keteladanan adalah salah satu yang ikut menentukan dalam proses Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Islam, yang dilakukan oleh pihak-pihak non murid (anak didik) pihak yang dimaksud adalah guru, kepala dan pegawai-

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menghormati guru. d. Berperilaku jujur. e. Menghormati sesame. f. Berdoa sesudah belajar. g. Salam penutup. 		
2	<p>Kendala yang mempengaruhi internalisasi Nilai-nilai Akhlak di SMPN Negeri 3 Kertak Hanyar Kab. Banjar, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan. 2. Kedisiplinan. 3. Pergaulan. 4. Lingkungan . 5. Keteladanan. 	Kepala dan 2 orang Guru PAI.	Wawancara dan Observasi
3	<p>Data penunjang Meliputi ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi dan sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kab. Banjar. 2. Keadaan kepala , dewan guru tata usaha dan karyawan SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kab. Banjar. 3. Keadaan siswa (anak didik) SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kab. Banjar. 4. Tata tertib . 5. Sarana dan prasarana SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Kab. Banjar. 	Kepala dan staf TU	Wawancara dan Ovservasi Dokumentasi